**Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)**
**Volume. 2 No. 3 Juni 2024**
E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 191-202
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.637

# Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED

**Debora Debora [1], Friska Yani Natalia Hutasoit [2], Rindy Any Br Tarigan [3], Romiana Br Situmorang [4], Rut Yemima Sitorus [5], Wisman Hadi [6]**
Universitas Negeri Medan

*Corresponding author :* deborasimanjuntak147@gmail.com

***Abstract**: This article discusses the analysis of language errors in students' papers in the Economic Education Study Program, Faculty of Economics, Medan State University. This research uses a descriptive qualitative method by analyzing and describing the types of language errors found in 10 student papers of the Economics education study program, Faculty of Economics, Medan State University. By collecting data in the form of student papers as samples, identifying and classifying the types of language errors , as well as describing and interpreting the findings. The research results identified four main categories of errors, namely errors in writing letters, words, punctuation marks, and absorption elements. In-depth analysis is carried out by classifying each error category into more specific types along with examples and corrections. These findings show the importance of understanding and mastering good and correct Indonesian language rules in writing scientific papers, especially for students. It is hoped that this research can provide valuable information for teachers and related institutions to improve students' language skills in writing quality scientific papers.*

***Keywords**: error analysis, Indonesian, spelling, student papers, punctuation*

**Abstrak**. Artikel ini membahas tentang analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis dan mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam 10 makalah mahasiswa Program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan mengumpulkan data berupa makalah-makalah mahasiswa sebagai sampel, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa, serta mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan tersebut Hasil penelitian mengidentifikasi empat kategori utama kesalahan, yaitu kesalahan penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Analisis mendalam dilakukan dengan mengklasifikasikan setiap kategori kesalahan ke dalam jenis-jenis yang lebih spesifik beserta contoh dan perbaikannya. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan penguasaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah, terutama bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi pengajar dan institusi terkait untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah yang berkualitas.

**Kata kunci**: analisis kesalahan, bahasa Indonesia, ejaan, makalah mahasiswa, tanda baca

## LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mampu menyesuaikan diri dengan konteks atau situasi yang sedang terjadi, sementara bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Terkait penggunaan bahasa, terdapat Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 yang membahas Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pedoman tersebut dimanfaatkan dalam pengaplikasian bahasa Indonesia secara baik dan benar, yakni pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Namun, dalam penggunaannya, sering kali terjadi kesalahan yang dapat memengaruhi pemahaman dan kesan yang ingin disampaikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor

*Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 22, 2024; Published: Juni 30, 2024*
* Debora, deborasimanjuntak147@gmail.com

seperti kurangnya latihan dalam menulis, pengaruh dari bahasa asing, atau bahkan ketidakseimbangan dalam pemahaman tentang kaidah linguistik. Dalam konteks akademik, kesalahan-kesalahan tersebut dapat menurunkan kualitas makalah dan mengganggu pemahaman pembaca terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aturan penulisan bahasa serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut menjadi sangat penting dalam upaya menyusun makalah yang baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. Pertama, penelitian oleh Nurwicaksono (2019) mengidentifikasi 424 kesalahan (89,08%), 51 kekeliruan (10,71%), dan 1 ketidaksadaran (0,2%) dalam tulisan mahasiswa, menunjukkan perlunya peningkatan penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia. Kedua, penelitian Ramaniyar menemukan penggunaan diksi yang keliru dan kalimat yang tidak padu dalam karya mini mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Terakhir, penelitian Marselina (2022) di STIE Sakti Alam Kerinci mengungkap kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring, kata berimbuhan, singkatan, dan tanda baca dalam artikel ilmiah mahasiswa, disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan perhatian. Semua penelitian ini menyoroti perlunya perbaikan dalam pengajaran ejaan dan tata bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa yang serupa, namun dengan lokasi yang berbeda. Kami melakukan penelitian di Universitas Negeri Medan pada prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Dengan memahami jenis dan frekuensi kesalahan yang dilakukan, Peneliti berharap dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa, khususnya dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Kajian ini terfokus pada kesalahan berbahasa Indonesia berdasarkan kaidah ejaan seperti, kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca serta kesalahan unsur serapan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah di tingkat perguruan tinggi.

## KAJIAN TEORITIS

Nanik (Hidayat, 2021:319) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia, baik itu bahasa secara tertulis maupun lisan. Terdapat 3 penyebab terjadinya kesalahan dalam

berbahasa, yaitu terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Penggunaan bahasa yang baik dan benar perlu diajarkan sejak dini karena dengan mempelajari bahasa yang baik, kita dapat menerapkan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

**Kesalahan Penulisan Huruf**

Kesalahan penulisan huruf adalah kesalahan yang terjadi ketika seseorang menulis suatu kata atau kalimat dengan salah satu hurufnya tertukar, terlewat, atau terbalik dari bentuk yang seharusnya. Ini bisa terjadi karena faktor seperti kecepatan mengetik, kurangnya perhatian, atau ketidaktahuan tentang ejaan yang benar. Ejaan adalah proses atau aturan penulisan yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata secara tertulis. Ini termasuk aturan untuk mengatur huruf-huruf dan tanda baca dalam urutan yang benar sehingga kata tersebut dapat dipahami dan diucapkan dengan benar. Ejaan sangat penting dalam komunikasi tertulis karena membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Salah satu tujuan ejaan adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami arti dari suatu tulisan. Saat ini, di Indonesia, kita menggunakan Ejaan yang Disempurnakan atau yang sering disebut sebagai EYD. Meskipun ejaan merupakan hal penting dalam penulisan, masih ada tulisan-tulisan yang memiliki kesalahan ejaan. Sebagai contoh, kesalahan yang sering terjadi adalah penggunaan huruf kapital dan kesalahan huruf miring yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Padahal, penggunaan ejaan yang benar akan membantu pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.Untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan, digunakan suatu metode yang dikenal sebagai analisis kesalahan berbahasa. Metode ini merupakan prosedur yang umumnya dilakukan oleh peneliti atau guru bahasa, yang melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan sampel kesalahan, identifikasi kesalahan, penjelasan kesalahan, klasifikasi, dan evaluasi tingkat kesalahan tersebut (Setyawati dalam Pandini, 2020: 82).

Sugiarto dalam Wahyuni (Mulyati, 2022:2497) mengatakan bahwa huruf kapital dimaknai sebagai suatu huruf yang memiliki bentuk yang khusus dan berukuran. Huruf kapital hanya dapat digunakan untuk kata yang sangat penting yang telah lama dibahas atau dirujuk dalam teks (Strizver dalam Mulyati, 2022:2498). Huruf kapital merupakan huruf besar (Siburian dalam Rulviana, 2020:2). Penulisan huruf kapital adalah salah satu hal yang harus ditaati oleh penulis agar dapat menghasilkan tulisan yang rapih dan mudah dipahami (Muawanah, 2022:516).

Dalam terminologi, huruf miring, juga dikenal sebagai tipografi . Huruf miring digunakan untuk penekanan pada kata-kata. Selain itu, huruf miring juga digunakan untuk menunjukkan istilah atau kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Dalam beberapa kasus, huruf miring digunakan untuk memberikan penegasan pada kata-kata atau bagian tertentu dalam yang bukan bahasa Indonesia, seperti kalimat Inggris, bahasa asing, bahasa daerah, dan lain-lain. Huruf miring juga digunakan untuk pengutipan judul buku, nama koran, penulisan nama media, sumber referensi, dan lain-lain. Dengan demikian, penulis dapat memahami cara menggunakan huruf miring yang tepat dan pembaca dapat memahami tujuan dari kata-kata yang ditulis menggunakan huruf miring.

**Kesalahan Penulisan Kata**

Ejaan bisa dikatakan sebagai rambu-rambu bagi para pengguna bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk dalam berbahasa tulis, agar terwujud suatu ketepatan dan kejelasan makna Pandini (dalam Sari, dkk. 2023: 324—325). Ejaan merupakan suatu pedoman yang diperlukan pada penulisan berupa karya ilmiah, kesusastraan, maupun penulisan berita, sehingga karya tersebut memenuhi unsur atau tata cara penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam kenyataannya, masih ditemukan kesalahan penggunaan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan penerapan ejaan, salah satunya yaitu kesalahan penulisan kata. Penyebabnya lainnya adalah penulis yang masih kurang memahami mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, dan faktor lingkungan penulis (Khoirurrohman dalam Wiranti, 2022:128).

Kesalahan penulisan kata adalah ketidaksesuaian antara bentuk penulisan yang digunakan dengan aturan ejaan yang berlaku. Ini bisa mencakup kesalahan ejaan, penggunaan kata yang salah, atau struktur kalimat yang tidak tepat. Kesalahan semacam ini dapat mempengaruhi pemahaman dan komunikasi dalam tulisan. Kesalahan penulisan kata seperti hilang atau bertambahnya huruf konsonan/vokal, penggunaan kata depan dan verba pasif (di-), serta kata baku merupakan fenomena umum dalam bahasa Indonesia. Ini bisa terjadi karena kesalahan ejaan atau kurangnya pemahaman tentang kaidah penulisan yang benar. Kesalahan dalam penulisan kata lainnya yang terdapat dalam PUEBI terdiri dari 11 bagian, yaitu kata dasar, imbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka, kata ganti, kata si dan sang (Kebudayaan dalam Apriliana, 2020:14).

**Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

Penulis harus mengetahui bahkan menguasai tata cara penulisan sesuai kaidah yang ditetapkan dalam PUEBI, salah satunya adalah penggunaan tanda baca (RM dalam Hasrianti, 2021:214). Penggunaan tanda baca dalam tulisan dapat membantu pembaca memahami pesan

yang ingin disampaikan penulis. Apabila tidak ada tanda baca, maka pembaca akan kesulitan dalam memahami sebuah tulisan. Menurut Susilowati (Suarni, 2021:76) tanda baca adalah simbol yang digunakan untuk menyatakan jeda, steuktur, dan intonasi dalam suatu tulisan.

Tanda baca juga sangat dibutuhkan agar pembaca tidak salah paham terhadap isi tulisan. Penggunaan tanda baca yang salah akan memengaruhi arti dari tulisan dan akan membuat tulisan menjadi ambigu. Jadi, penggunaan tanda baca merupakan salah satu syarat agar tulisan dapat mengkomunikasikan gagasan si penulis kepada para pembaca (Zebua, 2022:321). Apabila penempatan tanda baca salah, maka makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut akan memiliki arti yang berbeda dengan tujuan atau maksudnya (Arizona & Rusmito dalam Fitriani, 2020:11).

Wijayanti (Yunita, 2021:123) menyatakan tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan (titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, seluruh pemakaian tanda baca telah diatur. Adapun kaidah pemakaian tanda baca dalam bahasa Indonesia, diantaranya meliputi pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda petik ganda, tanda petik tunggal, tanda ulang, tanda garis miring, tanda penyingkat (apostrof).

Penggunaan tanda baca memegang peranan penting dalam efektivitas pembentukan kalimat bahasa Indonesia. Penggunaan tanda baca yang baik dan benar adalah sesuai dengan bentuk dan isi tulisan. Oleh karena itu, makna kalimatnya bisa datar dan terfokus (Arifin dan Tasai dalam Bahrum, 2021:15). Tanda baca disebut juga pungtuasi karena menggambarkan unsur suprasegmental, yang tidak lebih dari gambar atau tanda yang disepakati secara tradisional untuk memberikan kunci kepada pembaca tentang apa yang ingin disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, perlu memperhatikan aturan tanda baca (Amajihono, 2022).

**Kesalahan Penulisan Unsur Serapan**

Unsur serapan merupakan penulisan yang di dalamnya tercampur bahasa asing ataupun bahasa daerah. Unsur serapan sering dipergunakan dalam media cetak maupun dalam kehidupan sehari-hari. Muliono (dalam Nasution 2021:657) berpendapat dalam konteks kebahasaan yang dimaksud dengan “unsur serapan adalah unsur yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah. Baik berupa imbuhan, kosakata, maupun peristilahan, yang dipungut atau diserap ke dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini unsur serapan itu dengan sendirinya kemudian menjadi “warga’’ bahasa Indonesia oleh karena itu, unsur serapan tersebut dapat diperlakukan seperti halnya unsur-unsur dalam bahasa Indonesia’’.

Penyerapan unsur-unsur dari bahasa lain, baik dari bahasa daerah, bahasa serumpun, maupun bahasa-bahasa asing sebenarnya sudah lama dilakukan dalam bahasa Indonesia. Penyerapan itu dimaksudkan untuk menunjang perkembangan bahasa Indonesia agar bahasa kita itu dapat menjadi bahasa-bahasa yang moderen dan sanggup mengembangkan fungsi-fungsinya sebagai sarana kumunikasi dalam berbagai segi kehidupan dewasa ini. Chaer (dalam Nasution 2021:658) berpendapat" Kata serapan adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, lalu digunakan dalam Bahasa Indonesia''. Dapat disimpulkan unsur serapan adalah penggunaan kata dalam kalimat tertentu yang menggunakan beberapa bahasa asing atau bahasa daerah di dalamnya yang bertujuan untuk menarik minat khalayak ramai terhadap tujuan yang disampaikan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terjadi pada makalah mahasiswa. Menurut Djam'an dalam Hanyfah (2022: 340). Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif, Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang ditelit. metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada pengolahan data deskriptif, dilakukan tanpa memanipulasi variabel penelitian, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode ini digunakan untuk menjelaskan penelitian yang ada secara rinci dan mendalam. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data berupa makalah-makalah yang ditulis oleh mahasiswa, kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang terdapat di dalamnya.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian, yaitu makalah-makalah yang ditulis oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unimed.
2. Mengumpulkan data berupa makalah-makalah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.
3. Menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah-makalah tersebut, seperti kesalahan tata bahasa, ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, dan lain-lain.
4. Mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan berdasarkan kategori tertentu.

5. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan data kesalahan berbahasa yang ditemukan, serta menganalisis penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data yang terkumpul dapat dianalisis secara mendalam dan rinci untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi pada makalah mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi pengajar dan institusi terkait untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**
Hasil Penelitian Kesalahan penulisan

| Judul | Kesalahan Penulisan | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|
| | Huruf | Kata | Tanda Baca | Unsur Serapan | |
| Makna Peran Media dalam Komunikasi dan Pelajaran | 1 | 2 | 26 | 5 | 34 |
| Pengertian, Fungsi, dan Penggunaan Media Pembelajaran | 11 | 8 | 8 | 5 | 32 |
| Landasan Media Pembelajaran | 7 | 2 | 13 | 8 | 30 |
| Penggolongan Media Pembelajaran | 3 | 11 | 13 | 16 | 43 |
| Prosedur Pemilihan dan Prinsip Penggunaan Media | 3 | 11 | 9 | 8 | 31 |
| Media Benda asli dan bukan asli | 4 | 8 | 3 | 4 | 19 |
| Media Grafis dalam Pembelajaran | 1 | 20 | 6 | 6 | 33 |
| Media dengar dan Pandang | 2 | 9 | 13 | 15 | 39 |
| Produksi Media Presentasi (Visual, audio, video) | 16 | 2 | 7 | 9 | 34 |
| Penelitian tentang Media Pembelajaran | 3 | 2 | 6 | 3 | 14 |

### Kesalahan Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf pada makalah telah diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital dan kesalahan penulisan huruf miring. Total kesalahan penulisan huruf pada seluruh makalah sebanyak 51. Pada makalah pertama terdapat 1 kesalahan. Pada makalah kedua terdapat 11 kesalahan. Pada makalah ketiga terdapat 7 kesalahan. Pada makalah keempat terdapat 3 kesalahan. Pada makalah kelima terdapat 3 kesalahan. Pada makalah keenam terdapat 4 kesalahan. Pada makalah ketujuh terdapat 1 kesalahan. Pada makalah kedelapan terdapat 2 kesalahan. Pada makalah kesembilan terdapat 16 kesalahan. Pada makalah kesepuluh terdapat 3 kesalahan.

Berikut beberapa kesalahan penulisan h yang ditemui oleh penulis pada 10 makalah.

**Tabel 2.**
Kesalahan Penulisan Huruf

| **Penulisan Huruf Kapital** | |
|---|---|
| **Kesalahan** | **Perbaikan** |
| LATARBELAKANG | Latar Belakang |
| Teknologi Informasi mempunyai tiga fungsi yang digunakan dalam proses pembelajaran | Teknologi informasi mempunyai tiga fungsi yang digunakan dalam proses pembelajaran |
| Puji dan Syukur | Puji dan syukur |
| hidayahnya | Hidayah-Nya |
| Media | media |
| Dan | dan |
| yang ingin Diperlihatkan | yang ingin diperlihatkan |
| Media Audio Visual Diam yaitu | Media audio visual diam yaitu |
| bisa Menjadi sulit | bisa menjadi sulit |
| Rahmatnya | Rahmat-Nya |

**Kesalahan Penulisan Kata**

Kesalahan penulisan kata pada makalah telah diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu hilang atau penambahan konsonan/vokal, kesalahan kata depan dan verba pasif (di-), serta kata baku. Total kesalahan penulisan kata pada seluruh makalah sebanyak 75. Pada makalah pertama terdapat 2 kesalahan. Pada makalah kedua terdapat 8 kesalahan. Pada makalah ketiga terdapat 2 kesalahan. Pada makalah keempat terdapat 11 kesalahan. Pada makalah kelima terdapat 11 kesalahan. Pada makalah keenam terdapat 20 kesalahan. Pada makalah ketujuh terdapat 9 kesalahan. Pada makalah kedelapan terdapat 2 kesalahan. Pada makalah kesembilan terdapat 2 kesalahan.

Berikut beberapa kesalahan penulisan kata yang ditemui oleh penulis pada 10 makalah.

**Tabel 3.**
Kesalahan Penulisan Kata

| **Hilang atau Penambahan Konsonan/Vokal (Typo)** | | **Kata Depan dan VerbaPasif (di-)** | | **Kata Baku** | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kesalahan** | **Perbaikan** | **Kesalahan** | **Perbaikan** | **Kesalahan** | **Perbaikan** |
| Kalu | Kalau | Diatas | di atas | Auidien | Audiens |
| Muudah | Mudah | Dimana | di mana | mempraktekkan | mempraktikan |
| Ausiennya | audiens nya | | | Defenisi | Definisi |
| Makala | Makalah | | | Obyek | Objek |
| Realia | Realita | | | Konkrit | Konkret |
| Llain | Lain | | | Domein | Domain |
| Ujudnya | wujudnya | | | Sekedar | Sekadar |
| Abstrk | Abstrak | | | Indera | Indra |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Daiam | Dalam | | | Kongkrit | Konkret |
| Msim | Musim | | | Mempengaruhi | mempengaruhi |

**Kesalahan Penulisan Tanda Baca**

Kesalahan penulisan tanda baca pada makalah telah diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu kegunaan tanda baca yang salah, hilangnya tanda baca, serta ketidak tepatan tanda baca dengan spasi. Total kesalahan penulisan tanda baca pada seluruh makalah sebanyak 104. Pada makalah pertama terdapat 26 kesalahan. Pada makalah kedua terdapat 8 kesalahan. Pada makalah ketiga terdapat 13 kesalahan. Pada makalah keempat terdapat 13 kesalahan. Pada makalah kelima terdapat 9 kesalahan. Pada makalah keenam terdapat 3 kesalahan. Pada makalah ketujuh terdapat 6 kesalahan. Pada makalah kedelapan terdapat 13 kesalahan. Pada makalah kesembilan terdapat 7 kesalahan. Pada makalah kesepuluh terdapat 6 kesalahan.

Berikut beberapa kesalahan penulisan tanda baca yang ditemui oleh penulis pada 10 makalah.

**Tabel 4.**
Kesalahan Penulisan Tanda Baca

| **Kegunaan Tanda baca yang salah** | | **Hilangnya Tanda baca** | | **Ketidak tepatan tanda baca Dengan spasi** | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kesalahan** | **Perbaikan** | **Kesalahan** | **Perbaikan** | **Kesalahan** | **Perbaikan** |
| isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya | isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya | Jadi manfaat teknologi | Jadi, manfaat teknologi | terimakasih | Terima kasih |
| Sanaky (2013), secara umum yaitu | Sanaky (2013) secara umum, yaitu | doa, saran dan kritik | doa, saran, dan kritik | Tri Effiyanti,S.PD,M.PD | Tri Effiyanti, S.Pd., M.Pd. |
| Anderson (1976) | (Anderson, 1976) | RahmatNya | Rahmat-Nya | Multi media | Multimedia |
| (awetan, herbarium dsb) | (awetan, herbarium, dsb) | RahmatNya | Rahmat-Nya | Terimakasih | Terima kasih |

**Kesalahan Penulisan Unsur Serapan**

Total kesalahan penulisan tanda baca pada seluruh makalah sebanyak 79. Pada makalah pertama terdapat 5 kesalahan. Pada makalah kedua terdapat 5 kesalahan. Pada makalah ketiga terdapat 8 kesalahan. Pada makalah keempat terdapat 16 kesalahan. Pada makalah kelima terdapat 8 kesalahan. Pada makalah keenam terdapat 4 kesalahan. Pada makalah ketujuh terdapat 6 kesalahan. Pada makalah kedelapan terdapat 15 kesalahan. Pada makalah kesembilan terdapat 9 kesalahan. Pada makalah kesepuluh terdapat 3 kesalahan.

Berikut beberapa kesalahan penulisan tanda baca yang ditemui oleh penulis pada 10 makalah.

**Tabel 5.**
Kesalahan Penulisan Unsur serapam

| Kosakata Asing | |
|---|---|
| Kesalahan | Perbaikan |
| National Education Associaton | *National Education Associaton* |
| e-life | *e-life* |
| User | *User* |
| reinvent the wheel | *reinvent the wheel* |
| Multimedia | *Multimedia* |
| Repeatable | *Repeatable* |
| One way communication | *One way communication* |
| Hypermedia | *Hypermedia* |
| Hypertext | *Hypertext* |

## KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini membahas tentang analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Artikel ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam makalah mahasiswa, seperti kesalahan penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Kesalahan penulisan huruf mencakup penggunaan huruf kapital dan huruf miring yang tidak sesuai dengan kaidah. Kesalahan penulisan kata meliputi hilang atau penambahan konsonan/vokal, kesalahan penggunaan kata depan dan verba pasif (di-), serta penggunaan kata tidak baku. Sementara kesalahan penulisan tanda baca berkaitan dengan kegunaan tanda baca yang salah, hilangnya tanda baca, dan ketidaktepatan tanda baca dengan spasi. Adapun kesalahan penulisan unsur serapan adalah penggunaan istilah atau kata-kata dari bahasa asing atau bahasa daerah dalam kalimat bahasa Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 41-51. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi/article/view/429.

Apriliana, R. R., Firdaus, A., & Suparman, F. (2020). Kesalahan penulisan kata dan tanda baca pada online news. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 13-19. https://jurnaltest.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/2996.

Atikah. 2020. Kesalahan Berbahasa Indonesia di Ruang Publik Kota Cirebon berdasarkan Kaidah Ejaan dan Taksonomi Kategori Linguistik. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS). https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/44962.

Bahrum, E. A., Zain, S., Ecca, S., & Kasman, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, *6*(1), 14-20. https://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/article/view/402.

Fitriani, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detiknews dan tribunnews. *Jurnal BAHASTRA*, *40*(1), 10-19. https://core.ac.uk/download/pdf/326764686.pdf.

Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022, January). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. In Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi) (Vol. 6, No. 1). https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/5697.

Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(1), 213-222. https://www.e-journal.my.id/onoma/article/view/618.

Hidayat, P., Sudiana, I. N., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, *11*(3), 318-326. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/36926.

Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 2(1), 101-106. https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/SIN/article/view/272.

Muawanah, M., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Paragraf Menggunakan Pedoman Puebi Siswa Kelas II SDN 04 Sepatan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(5), 514-522. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6640.

Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2495-2504. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2395.

Nasution, F., Tambunan, E. E., & Harahap, T. R. (2021). Analisis Unsur Serapan Pada Media Luar Ruangan Di Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(3). https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2334.

Nurhayati, S., Humaira, M. A., & Firmansyah, W. (2023). Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, *2*(6), 2379-2390. https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/10697.

Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2019). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 138-153. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/9543.

Ramaniyar, E. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 15(1), 70-80. https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/407.

Rulviana, V. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, *2*(1), 1-6. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/view/1331.

Sari, R., D., Fitri, A., L., Isnaini, N., S., Wahyuni, S., A., & Siagian, I. 2023. Kesalahan kata depan Di, Dan kepada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF. Jurnal Cahaya Mandalika. https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1341/1110.

Suarni, K. T. P. A., Wardhana, I. G. N. P., & Suyasa, N. L. C. P. S. (2021). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA ESAI MOTIVASI MAHASISWA KELAS INTERNASIONAL UNIVERSITAS DHYANA PURA. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 4). https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/download/1677/1424.

Wiranti, D. A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD 04 Besito Kudus. *Jurnal Prasasti Ilmu*, *2*(3), 127-132. https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpi/article/view/8643.

Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *3*(02), 121-129. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/7494.

Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 320-325. https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/56.